



Gemakan Gerakan Maghrib Mengaji

UMBULHARJO -- Walikota Jogja H Haryadi Suyuti mengajak para ustad dan ustadah serta masyarakat untuk terus menggemakan gerakan Maghrib Mengaji dan One Day One Juz di seluruh wilayah Kota Jogja.

"Saya pesan, terus gemakan gerakan Maghrib Mengaji dan One Day One Juz. Mudah-mudahan akan menjadikan Jogja sebagai kota yang *baladatan thayibatun wa robbun ghafur*," ujarnya di sela-sela menyerahkan bantuan dari Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja kepada lembaga keagamaan, Selasa (26/8), di balai kota.

Para ustad dan ustadah selain berperan memberikan pendidikan keagamaan, juga memberikan bimbingan, pemahaman serta menghayati ajaran agama sampai pada tataran pelaksanaan dalam kehidupan sehari-hari.

Asisten Pemerintahan Pemkot Jogja Drs H Achmad Fadli selaku pembina pengembangan keagamaan Kota Jogja mengatakan, bantuan yang diberikan kepada masyarakat tergabung dalam kelembagaan keagamaan itu dananya berasal dari APBD Kota Jogja Tahun 2014.

Total bantuan sebesar Rp 699,5 juta. Bantuan dibagi dengan rincian untuk ustad-ustadah Rp 302,5 juta, operasional Badko Rayon Rp 14 juta, operasional Badko Kota Rp 10 juta, operasional unit TKA-TPA se Kota Jogja Rp 279,7 juta serta pembinaan dan pengiriman FASI Kota Jogja sebesar Rp 93,2 juta. Penerima bantuan agar menggunakan dana tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya agar mendatangkan kebaikan bersama. (*)



SERAHKAN BANTUAN -- Walikota Jogja H Haryadi Suyuti menyerahkan bantuan kepada perwakilan penerima, Selasa (27/8), di balai kota.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005